

ABSTRAK

Syafiq Fuad Iskandar, NIM. 19040204009 :“Peran Pensantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pondok (Studi Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 Konawe Selatan Sulawesi Tenggara)”, Dibimbing Oleh (Dr. Husain Insawan, M.Ag, Sebagai Pembimbing I dan Dr. Hj. Ummi Kalsum, M.Ag Sebagai Pembimbing II).

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat lebih mandiri, tentunya kemandirian tersebut datang dari potensi yang datangnya dari setiap individu yang memiliki kompetensi masing-masing disetiap bidangnya. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui peran pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5, kondisi objektif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 serta perspektif ekonomi syariah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Peranan Nyata (Anacted Role), merupakan bimbingan kepada karyawan dengan membentuk suatu unit usaha guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi masyarakat. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set), merupakan hubungan kerjasama dengan masyarakat dalam mengelola kegiatan dan unit keamanan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5. 2). Kondisi objektif pemberdayaan Ekonomi karyawan, terdapat tiga (3) kondisi yakni pemanfaatan jasa masyarakat pada pembangunan gedung – gedung atau renovasi sarana dan prasarana Pondok. Pemafaatan jasa pada unit penjagaan keamanan dan ketertiban pada pos pintu masuk maupun pada seluruh area Pondok. Pengelolaan unit usaha yakni Koperasi dapur umum, Kantin Pelajar dan Laundry. 3). Pemberdayaan Ekonomi kayrawan terdapat dua prinsip, Prinsip kesetaraan merupakan upaya menumbuhkan serta mengembangkan potensi masyarakat, nantinya akan memberikan manfaat untuk diri sendiri, keluarga dan orang lain. Prinsip Partisipatif merupakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan serta unit usaha yang ada di Pondok. Prinsip keswadayaan yang berkelanjutan merupakan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan sehari-hari. 4). Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi kayrawan yang dilakukan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 terdapat dua prinsip, Prinsip Keadilan, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya. Prinsip Tolong-menolong (ta’awun) merupakan terjalannya kerjasama antara Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 dan karyawan yang merupakan masyarakat sekitar pondok.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Karyawan, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Syafiq Fuad Iskandar, NIM. 19040204009'' *The Role of Islamic Boarding Schools in the Economic Empowerment of Islamic Boarding School Employees (Study at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 4 Konawe Selatan, Southeast Sulawesi)*'', Guided by (Dr. Husain Insawan, M.Ag, As Guide I and Dr. Hj. Ummi Kalsum, M.Ag As Guide II).

Community empowerment is an effort to make the community more independent, of course this independence comes from the potential that comes from each individual who has their respective competencies in each field. The purpose of this study was to determine the role of Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 4, the objective conditions of community economic empowerment in Modern Darussalam Gontor Putri Campus 5 and the sharia economic perspective on community economic empowerment carried out by Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 5.

The research methodology used is descriptive quantitative using primary data and secondary data. Primary data was obtained by data collection techniques through interviews and observation, while secondary data was obtained from documents from Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 5.

The research results show that: 1). Real Role (Anacted Role), is guidance to employees by forming a business unit to grow and develop the potential of society. The series or scope of roles (Role Set), is a cooperative relationship with the community in managing activities and security units at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 5. 2). The objective conditions for employee economic empowerment are three (3) conditions, namely the utilization of community services in the construction of buildings or renovation of Pondok facilities and infrastructure. Utilization of services in security and order maintenance units at the entrance post and in the entire Pondok area. Management of business units, namely public kitchen cooperatives, student canteens and laundry. 3). There are two principles for economic empowerment of employees. The principle of equality is an effort to grow and develop the potential of the community, which will later provide benefits for oneself, family and others. The Participative Principle is community involvement in activities and business units in Pondok. The principle of sustainable self-sufficiency is the ability of the community to meet their daily needs, both personal and daily needs. 4). The Islamic Economic Perspective on the Economic Empowerment of employees carried out by Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 4 has two principles, the Principle of Justice, providing opportunities for people to work according to their abilities. The principle of mutual help (ta'awun) is the establishment of cooperation between Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 5 and employees who are members of the community around the lodge.

Keywords: Employee Economic Empowerment, Islamic Boarding Schools

الملخص

شفيق فؤاد اسكندر نيم. 19040204009: "دور المعهد الإسلامية في تمكين اقتصاد موظفي المعهد الإسلامية (دراسات في المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الرابع للبنات بكوناوي الجنوبية، سولاوسي الجنوبية الشرقية)" ، بإشراف (د. حسين إنساوان ، ماجستير ، المشرف الأول ، و د. حاج أم كلثوم ، ماجستير ، المشرف الثاني)

تمكين المجتمع هو محاولة لجعل المجتمع أكثر استقلالية ، بالطبع هذا الاستقلال يأتي من الإمكانيات من كل فرد لديه كفاءات خاصة به في كل مجال. كان الهدف من هذا البحث هو معرفة دور المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات، والظروف الموضوعية للتمكين الاقتصادي للمجتمع في المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات، و منظور اقتصادي شرعي حول التمكين الاقتصادي للمجتمع الذي يقوم به المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات.

منهج البحث المستخدم هو وصفي كمي باستخدام البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال تقنيات جمع البيانات من خلال الحوار والملاحظة ، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من الوثائق من المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1). الدور الحقيقي (الدور الفعلي) ، هو توجيه للموظفين من خلال تشكيل وحدة أعمال لتنمية وتطوير إمكانيات المجتمع. سلسلة أو نطاق الأدوار (مجموعة الدور) ، هو علاقة تعاونية مع المجتمع في إدارة الأنشطة والوحدات الأمنية في المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات. (2) الشروط الموضوعية للتمكين الاقتصادي للموظفين هي ثلاثة (3) شروط ، وهي الاستفادة من الخدمات المجتمعية في تشييد المباني أو تجديد مرافق والبنية التحتية للمعهد. الاستفادة من الخدمات في وحدات الصناعة والأمن في المدخل وفي انحاء المعهد بأكملها. إدارة وحدات الأعمال ، وهي تعاونيات المطبخ العام ، والمقاصف الطلابية ، والغسيل. (3). هناك مبدآن للتمكين الاقتصادي للموظفين: مبدأ المساواة هو محاولة لتنمية وتطوير إمكانيات المجتمع ، والتي ستوفر فيما بعد منافع للفرد والأسرة والآخرين

مبدأ المشاركة هو إشراك المجتمع في الأنشطة ووحدات الأعمال في المعهد. مبدأ الاكتفاء الذات.

المستمر هو قدرة المجتمع على تكميل احتياجاته للحياة سواء الشخصية أو اليومية. (4). يقوم المنظور الاقتصادي الإسلامي حول التمكين الاقتصادي للموظفين الذي ينفذه المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات على مبدئين ، مبدأ العدالة ، الذي يوفر فرصاً للمجتمع للعمل وفقاً لقدراتهم. مبدأ التعاون هو إقامة تعاون بين المعهد الحديث دار السلام كوتنور الحرم الخامس للبنات والموظفين الذين هم أعضاء في المجتمع المحيط بالمعهد.

الكلمات المفتاحية: التمكين الاقتصادي للموظفين ، المعهد الحديث